

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN  
WAJIB PAJAK DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN  
PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA  
UPT SAMSAT MEDAN UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



**Oleh :**

**Nama : Ririn Novita Sari**  
**NPM : 1905170125**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 07 Desember 2023, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RIRIN NOVITA SARI  
N P M : 1905170125  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB-PAJAK PADA UPT SAMSAT MEDAN UTARA  
Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Irfan, SE., MM., Ph.D)

(Lufriansyah, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(Elizar Sirambela, SE., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Januri, S.E., M.M., M.Si) (GMA) (Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

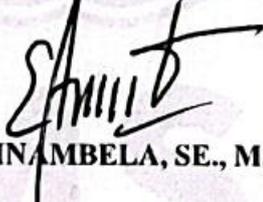
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RIRIN NOVITA SARI  
N P M : 1905170125  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN  
WAJIB PAJAK DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA UPT SAMSAT  
MEDAN UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, November 2023

Pembimbing Skripsi



(ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si)

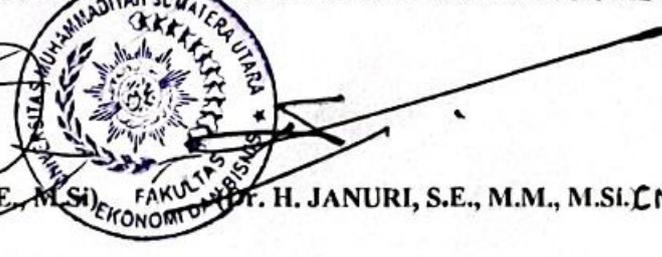
Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



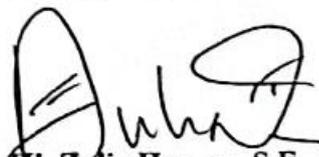
Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si (CMA)

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Ririn Novita Sari  
 N.P.M : 1905170125  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
 Nama Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE., M.Si  
 Judul Penelitian : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UPT Samsat Medan Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Jelaskan pentingnya penelitian ini dalam akuntansi pajak.	7/10-23	Elizar
Bab 2	- Perjelas teori.	7/10-23	Elizar
Bab 3	- Perjelas teknik pengumpulan data.	10/10-23	Elizar
Bab 4	Perbaiki Bab IV. perjelas: - Analisis Data - Pembahasan & saran/kean - hubungkan dgn Aht pajak.	10/10-23	Elizar
Bab 5	- Perbaiki kesimpulan secara keseluruhan.	19/10-23	Elizar
Daftar Pustaka	- Sertakan dgn kutipan - Buat Abstrak dan kelepitan Skripsi	13/11-23	Elizar
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selamat Bimbingan Ace, & Ujib Untuk Sidang Magskripsi	15/11-23	Elizar

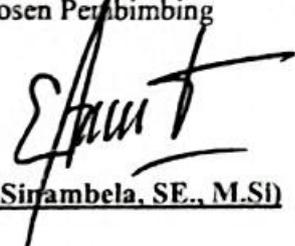
Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi



(Assoc. Prof Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Oktober 2023

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing



(Elizar Sinambela, SE., M.Si.)



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Novita Sari  
NPM : 1905170125  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UPT Samsat Medan Utara

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, November 2023

Yang membuat pernyataan



Ririn Novita Sari

## ABSTRAK

### **PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA UPT SAMSAT MEDAN UTARA**

**RIRIN NOVITA SARI**

Program Studi Akuntansi

**Email : ririnnovitasari0012@gmail.com**

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Medan Utara sebanyak 30 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala *Likert*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*statistical package for social science*).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara. Niat dan perilaku yang dimiliki oleh seseorang individu untuk taat dan patuh terhadap suatu aturan, dalam hal ini dapat dikaitkan dengan teori yang dikemukakan Ajzen (1991) yang dikutip oleh Nugraheni dan Purwanto (2015) yaitu *Theory of Planned Behavior*, dimana teori ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sisi psikologis seseorang. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi kemampuan menjelaskan R-Square hanya sebesar 1,3%.

**Kata kunci : Kesadaran, Pengetahuan, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Kepatuhan Wajib Pajak**

## ***ABSTRACT***

### ***THE INFLUENCE OF TAXPAYER CONSCIOUSNESS, TAXPAYER KNOWLEDGE AND PUBLIC SERVICE ACCOUNTABILITY ON TAXPAYER COMPLIANCE AT UPT SAMSAT MEDAN UTARA***

***RIRIN NOVITA SARI***

***Accounting Study Program***

***Email : ririnnovitasari0012@gmail.com***

The research conducted by the author aims to test and analyze the influence of taxpayer awareness on taxpayer compliance, to test and analyze the influence of taxpayer knowledge on taxpayer compliance and to test and analyze the influence of public service accountability on taxpayer compliance at the North Medan Samsat UPT. This research uses a quantitative approach with survey research methods. The population in this research was 30 samples of motor vehicle taxpayers at UPT Samsat Medan Utara. The data collection technique used in this research is a questionnaire with a Likert scale. The analysis technique in this research uses the SPSS (statistical package for social science) program.

Based on the results of this research, it shows that taxpayer awareness has no effect on taxpayer compliance, taxpayer knowledge has no effect on taxpayer compliance and public service accountability has no effect on taxpayer compliance at the North Medan Samsat UPT. This shows that the level of taxpayer awareness, taxpayer knowledge and public service accountability have no effect on taxpayer compliance at the North Medan Samsat UPT. The intentions and behavior possessed by an individual to obey and comply with a rule, in this case can be linked to the theory put forward by Ajzen (1991) which was quoted by Nugraheni and Purwanto (2015), namely the Theory of Planned Behavior, where this theory explains the factors- factors that influence a person's psychological side. From the results of the calculation of the coefficient of determination, the ability to explain the R-Square is only 1.3%.

***Keywords: Awareness, Knowledge, Public Service Accountability and Taxpayer Compliance***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan dan mengajarkan islam serta membawa umat kepada zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini dan semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul kiamat kelak. Peneliti ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penelitian yaitu : **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UPT Samsat Medan Utara**

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi penelitian ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak

terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dari penulis, Ayah Misnan dan Ibu Kamba Reni yang telah membesarkan, mengasuh, memotivasi, memberikan doa dan dukungan serta semangat kepada penulis sehingga sampai ada di titik ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat karunia dan kesehatan dunia dan akhirat atas apa yang telah diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri.,SE.,MM.,M.SI** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Assoc. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Assoc. Prof Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si, Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Ibu **Elizar Sinambela, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini
8. Ibu **Assoc. Prof Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Kepada seluruh karyawan SAMSAT Medan Utara yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan membantu penulis selama melakukan penelitian
10. Seluruh Responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner
11. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Maka dari itu akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Wassalamualaikum, Wr.Wb*

Medan,      November 2023

Hormat Saya

**Ririn Novita Sari**  
NPM 1905170125

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABTSRACK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Penelitian .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Pajak Kendaraan Bermotor .....	12
2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak.....	15
2.1.3 Kesadaran Wajib Pajak .....	16
2.1.4 Pengetahuan Wajib Pajak.....	18
2.1.5 Akuntabilitas Pelayanan Publik .....	19
2.2 Kerangka Konseptual.....	21
2.3 Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	25
3.2 Defenisi Operasional.....	25
3.2.1 Variabel Dependen (Y) .....	25
3.2.2 Variabel Independen (X).....	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28

3.3.1 Tempat Penelitian.....	28
3.3.2 Waktu Penelitian .....	28
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	28
3.4.1 Populasi.....	28
3.4.2 Sampel.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1 Data Primer .....	30
3.5.2 Data Sekunder .....	30
3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	31
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.6.3 Analisis Regresi Linier.....	34
3.6.4 Uji Hipotesis .....	34
<b>BAB IV KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>37</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	37
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	37
4.1.2 Analisis Data .....	40
4.1.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	43
4.1.4 Analisis Data .....	45
4.1.5 Uji Regresi Linier Berganda .....	49
4.1.6 Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	64
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi UPT Samsat Medan Utara.....	7
Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel.....	27
Tabel 3. 2 Tabel Rencana Waktu Penelitian.....	28
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Status.....	37
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	39
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 6 Uji Validitas.....	43
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4. 8 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4. 9 Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4. 11 Uji Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik t.....	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik F.....	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual .....	23
Gambar 4. 1 Normalitas Probability Plot .....	46
Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak kendaraan bermotor (PKB) adalah pajak yang dipungut atas kepemilikan kendaraan bermotor. Dengan banyaknya kendaraan bermotor yang ada, diharapkan penerimaan dari pajak kendaraan bermotor mampu memberikan kontribusi yang cukup tinggi. Maka dari itu kedisiplinan yang tinggi pada wajib pajak, wajib pajak memiliki peran penting dimana kesadaran wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor, pengetahuan wajib pajak mengenai proses, tujuan dan fungsi pembayaran pajak dan akuntabilitas pelayanan publik dimana pelayanan petugas pajak kendaraan bermotor memberikan kualitas pelayanan yang baik sehingga mendorong kesadaran wajib pajak meningkat.

Pajak kendaraan bermotor (PKB) merupakan pajak yang diterima oleh pemerintahan daerah berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 65 tahun 2001 tentang pajak daerah adalah atas kepemilikan dana atau penguasaan kendaraan bermotor (Arisks, 2015).

Kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya menjadi persoalan yang sangat penting di Indonesia karena wajib pajak yang tidak patuh dalam memenuhi kewajibannya akan berdampak negatif terhadap negara yaitu berkurangnya penerimaan kas negara (Ariyanto, 2020). Pemahaman akan arti dan manfaat pajak dapat meningkatkan kesadaran dari wajib pajak (Ariyanto, 2020). Tanpa adanya pengetahuan tentang pajak dan manfaatnya tidak mungkin orang secara ikhlas membayar pajak (Ariyanto, 2020).

Dari sekian banyak pajak daerah, salah satu pajak yang sumber pendapatannya cukup besar adalah pajak kendaraan bermotor. Seperti yang telah diatur di Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 “Pajak kendaraan bermotor, yaitu pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.

Menurut moljono (2009:1) Akuntansi pajak adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan, dan mengacu pada peraturan perundang-undangan perpajakan beserta aturan pelaksanaannya. Fungsi akuntansi pajak adalah untuk mengelola data kuantitatif yang akan digunakan untuk menyajikan laporan keuangan yang memuat perhitungan perpajakan, yang kemudian akan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, akuntansi pajak sangat penting karena menekankan perlunya pemahaman perpajakan yang baik oleh wajib pajak agar jangan sampai terjadi kesalahan dalam pencatatan.

Salah satu penyebab keengganan masyarakat dalam membayar atau melunasi pajak kendaraan bermotor adalah karena adanya pungutan tambahan atau adanya rasa ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Sehingga perlu adanya pemberitahuan kepada masyarakat tentang mekanisme perhitungan pajak kendaraan bermotor dan memberikan pengetahuan tentang segala hal yang berkaitan dengan pajak kendaraan bermotor termasuk manfaat dari membayar pajak bagi kelancaran pembangunan daerah.

Penerimaan negara dari pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan juga untuk membiayai pembangunan. Artinya, pembangunan dibiayai masyarakat. Oleh sebab itu upaya untuk meningkatkan penerimaan negara dari

pajak sangatlah penting, dana yang dihimpun berasal dari rakyat (*privat saving*) atau berasal dari pemerintah (*public saving*). Dengan demikian, terlihat bahwa dari pajak terdapat sasaran yang dikendahi adalah memberikan kesejahteraan masyarakat secara merata dengan melakukan pembangunan di berbagai sektor.

Maka dari itu peningkatan jumlah permintaan kendaraan bermotor harus diimbangi dengan kepatuhan wajib pajak agar penerimaan negara juga meningkat menyesuaikan dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor sehingga dapat memenuhi kebutuhan untuk membiayai pengeluaran negara. diharuskan bahwa penerimaan pajak yang setiap tahunnya harus meningkat sesuai dengan meningkatnya kebutuhan untuk pembiayaan pengeluaran negara.

Wajib pajak merupakan pelanggan akan mempengaruhi bagaimana perlakuan kepada wajib pajak itu sendiri (Kotler dan Keller, 2016). Kewajiban Moral merupakan moral individu yang dimiliki oleh seseorang seperti etika, prinsip hidup, dan perasaan bersalah. Dalam hal ini, dengan melaksanakan kewajiban perpajakan yang dilakukan secara sukarela dan benar sesuai aturan, dimana belum tentu orang lain dapat melakukan hal yang sama karena orang yang satu dengan yang lainnya bisa saja berbeda, karena itulah apabila wajib pajak menyadari atau memiliki kewajiban moral yang baik diharapkan dapat diikuti dengan pembayaran pajak yang baik pula (Ruky et al., 2018). Suatu kualitas dan fasilitas yang baik dan mencukupi akan mempengaruhi atau mendukung wajib pajak melakukan pembayaran pajak dengan tertib sesuai aturan dan tidak ragu dalam melaksanakan kewajibannya dalam pembayaran pajak.

Kesadaran wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi dan memahami cara membayar pajak (Indrawan, 2014). Indikator

kesadaran wajib pajak adalah mengetahui dan memahami fungsi pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela, menghitung membayar, melaporkan pajak dengan benar. Peneliti (Muliari dan Setiawan, 2011) menyatakan kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi. Maka dari itu, kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari keinginan wajib pajak untuk melakukan kewajibannya dalam membayar kewajiban perpajakannya. Kesadaran wajib pajak juga dapat dilihat dari tunggakangan dan denda yang tercatat di kantor UPT Samsat Medan Utara. Jumlah yang seharusnya tercatat dalam penerimaan pajak kendaraan bermotor seharusnya meningkat dikarenakan perkembangan jumlah kendaraan bermotor mengalami peningkatan namun tidak diimbangi dengan kesadaran dan pemenuhan kewajibannya dalam membayar pajak padahal kesadaran wajib pajak sangat dibutuhkan untuk membantu meningkatkan kepatuhan membayar pajak.

Kesadaran masyarakat Indonesia untuk membayar pajak saat ini tergolong rendah, salah satu faktor masyarakat menunda-nunda atau bahkan hingga lupa membayar pajak misalnya saat ini sudah banyak orang yang belum mengetahui sumber informasi mengenai manfaat dari membayar pajak. Secara umum pajak digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan pembangunan negara, ada beberapa yang melatarbelakangi rendahnya kesadaran membayar pajak, yakni ketidaktahuan masyarakat bagaimana proses penyaluran pajak itu sendiri dan munculnya pemikiran “tidak mau tahu” dengan urusan pemerintah serta munculnya isu praktik penggelapan dana oleh pemerintah belakangan ini.

<https://www.kompasiana.com/rizkiputriamalia2010305004/60b5b687d541df7c956c5064/begini-rendahnya-kesadaran-masyarakat-untuk-membayar-pajak>).

Pengetahuan tentang perpajakan akan membantu wajib pajak dalam memahami hal-hal mendasar mengenai perpajakan, mulai dari fungsi, prosedur pembayaran hingga manfaat dari membayar pajak kendaraan bermotor (Virgiawati et al., 2019). Kualitas pengetahuan pajak yang baik akan sangat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman wajib pajak, maka semakin mudah pula bagi mereka untuk memahami peraturan perpajakan dan semakin mudah pula untuk memenuhi kewajiban perpajakannya (Nurmuntu Safri, 2005:32). Pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak merupakan hal yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh wajib pajak karena tanpa adanya pengetahuan tentang pajak maka sulit bagi wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Tanpa adanya pengetahuan tentang pajak dan manfaatnya tidak mungkin wajib pajak ikhlas membayar pajak disebabkan maraknya kasus yang sering terjadi dibidang perpajakan. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kepatuhannya, karena para wajib pajak tidak ingin pajak yang telah dibayarkan disalahgunakan oleh aparat pajak itu sendiri (Arum, 2012). Maka dari itu, untuk wajib pajak diharuskan untuk memahami proses pembayaran pajak hingga tujuannya.

Akuntabilitas pelayanan publik merupakan paradigma baru dalam menjawab terjadinya perbedaan persepsi pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah (Sasongko, 2008). Oleh karena itu petugas dituntut untuk memberikan pelayanan yang ramah,

adil, dan tegas setiap saat kepada wajib pajak sehingga dapat memupuk kesadaran masyarakat tentang tanggung jawab membayar pajak.

Wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya apabila akuntabilitas pelayanan di kantor Samsat Medan Utara memberikan pelayanan yang baik bagi wajib pajak, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan penyelenggaraan pelayanan publik maupun kepada atasan unit instansi pemerintah. Sumber penerimaan negara yang mempunyai peranan penting salah satunya adalah pajak. Peranan pajak sebagai penerimaan dalam negeri sangat dominan, namun masih belum optimal jika dilihat dari banyaknya Wajib Pajak yang belum menjadi wajib patuh. Kebersamaan nasional menuju kemandirian pembangunan menuntut pengabdian dan disiplin yang tinggi (Wardhani, Dewi Kusuma dan Aziz, M. Rifqi, 2017). Maka dari itu pemerintah berusaha keras meningkatkan penerimaan di sektor pajak sehingga mengalami perkembangan yang signifikan.

Kepatuhan terhadap peraturan perpajakan berpengaruh langsung terhadap kinerja penerimaan pajak (Suryadi, 2006), dan banyaknya wajib pajak yang kurang memahami ketentuan perpajakan yang berlaku mengakibatkan penerimaan pajak belum maksimal. Apapun sistem dan administrasi perpajakan yang digunakan, jika kepatuhan dapat diwujudkan maka penerimaan pajak akan tinggi (Asri Harahap, 2004).

Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi mengatakan bahwa kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor hanya mencapai 30%. Kemudian, Direktur lalu lintas polda Sumut Indra Darmawan Iriyanto mengatakan bahwa saat ini jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di Sumatera Utara mencapai 7 juta kendaraan tapi dari jumlah keseluruhan tersebut hanya mencapai

2-3 juta kendaraan yang patuh dalam membayar pajak setiap tahun. (<https://news.ddtc.co.id/kepatuhan-pajak-kendaraan-cuma-30-gubernur-edy-siapkan-jurus-ini-39819>).

Kesadaran serta pengetahuan atau pemahaman oleh wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor sangat penting untuk meningkatkan penerimaan pajak di UPT Samsat Medan Utara. Maka dari itu, diperlukannya pelayanan yang baik dan berkualitas oleh petugas kepada wajib pajak hal ini mendukung peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Berikut data realisasi pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Medan Utara :

**Tabel 1.1 Realisasi UPT Samsat Medan Utara**

No	Tahun	Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar	Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Membayar	Target	Realisasi	Persentase (%)	Tingkat Kepatuhan (%)
1	2017	936.363	636.232	908.839.516.022	969.966.337.952	106,69%	68%
2	2018	965.085	648.663	925.217.875.766	1.038.399.521.426	112,22%	67%
3	2019	906.688	545.312	986.734.852.737	963.924.065.599	97,67%	60%
4	2020	828.889	504.398	1000.755.615.361	1.027.643.719.890	102,68%	61%
5	2021	889.430	547.109	1.126.755.455.556	1.031.646.760.992	91,55%	61%

*Sumber : Data Hasil Pra Survey dan Diolah Penulis (2023)*

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa kurangnya kesadaran sebagian wajib pajak dilihat dari selisih yang kerap meningkat setiap tahunnya antara jumlah kendaraan yang terdaftar dengan yang membayar dimana selisih ini merupakan kendaraan bermotor yang tidak dibayarkan. Jumlah selisih kendaraan bermotor yang tidak dibayarkan tersebut mengalami naik-turun setiap tahunnya bahkan di beberapa tahun kerap mengalami kenaikan. Selisih kendaraan bermotor yang tidak dibayarkan pada tahun 2017 sebesar 300.131, tahun 2018 meningkat sebesar 316.442, tahun 2019 semakin meningkat sebesar 361.376, tahun 2020

penurunan sebesar 324.491, tahun 2021 meningkat kembali sebesar 342.321. Kemudian, terdapat perbandingan per tahun dari jumlah kendaraan bermotor, target, realisasi dan capaian. Dimana dilihat bahwa tahun 2017-2018 mengalami kenaikan menjadi 112,22% ditahun 2018-2019 menurun menjadi 97,67% kemudian ditahun 2019-2020 mengalami kenaikan kembali sebesar 102,68% dan ditahun 2020-2021 mengalami penurunan kembali menjadi 91,55%. Dapat kita lihat dari data realisasi diatas terjadi fluktuasi angka atau naik turun bahkan tidak tercapainya realisasi pajak kendaraan bermotor pada tahun 2019 dan 2021 kurang dari target yang ditetapkan yaitu hanya mencapai 97,67% dan 91,55% yang belum mencapai atau belum melebihi 100% disebabkan sebagian wajib pajak yang tidak melaporkan serta membayarkan pajak kendaraannya dengan tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang inilah yang menyebabkan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA UPT SAMSAT MEDAN UTARA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya membayar pajak kendaraan, dilihat dari selisih antara jumlah kendaraan yang terdaftar dengan jumlah kendaraan yang membayar dimana jumlah selisih sering mengalami kenaikan setiap tahunnya

2. Masih kurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya membayar pajak kendaraan dilihat dari tingkat kepatuhan yang kerap menurun di beberapa tahun
3. Pada persentase target realisasi kerap terjadi penurunan bahkan ditahun 2019 dan 2021 tidak mencapai target dikarenakan kurang dari 100%

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk penelitian ini untuk menghindari perluasan masalah penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini jenis pajak yaitu pajak kendaraan bermotor
2. Objek penelitian yaitu wajib pajak yang terdapat di UPT Samsat Medan Utara
3. Tahun penelitian 2017-2021

### **1.4 Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara
2. Apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara
3. Apakah akuntabilitas pelayanan publik mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara

4. Apakah kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana-1 akuntansi
2. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan mampu menambah kontribusi penambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kepatuhan wajib pajak di UPT Samsat Medan Utara serta meningkatkan reputasi kampus melalui hasil dari penelitian yang dilakukan

3. Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang membawa dampak positif bagi perusahaan, khususnya mengenai kepatuhan wajib pajak pada pembayaran pajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Medan Utara
4. Bagi Akademis, untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik pada UPT Samsat Medan Utara

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pajak Kendaraan Bermotor**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pajak Kendaraan Bormotor**

Defenisi pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. oleh Mardiasmo dalam buku perpajakan edisi terbaru (2018:3) “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pajak pengeluaran umum”.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang yang digunakan untuk keperluan negara demi kemakmuran rakyat. Menurut undang-undang RI Nomor 28 Pasal 1 Tahun 2007, menyatakan: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Secara sederhana dapat diartikan pajak adalah suatu kewajiban yang harus di bayarkan kepada wajib pajak.

Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor merupakan semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan disemua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak yang dipungut atas kepemilikan dan penguasaan kendaraan bermotor. Pajak ini dibayar dimuka dan dikenakan kembali untuk masa 12 bulan atau 1 tahun (Kautsar dan Heru, 2019). Pajak kendaraan bermotor (PKB) merupakan iuran wajib pajak bagi orang atau badan atas kepemilikan kendaraan bermotor.

#### **2.1.1.2 Tarif Pajak**

Pada undang-undang nomor 28 tahun 2009 telah ditentukan besaran tarif pajak bermotor yang dapat ditetapkan oleh pemerintah daerah untuk masing-masing jenis pajak daerah. Tarif pajak kendaraan bermotor ditetapkan paling tinggi 2,75% dengan perincian :

1. Tarif pajak kendaraan bermotor untuk kendaraan bermotor pribadi kepemilikan pertama ditetapkan paling tinggi sebesar 1,5%
2. Tarif pajak kendaraan bermotor untuk kendaraan bermotor pribadi kepemilikan kedua 2% ketiga 2,25% keempat 2,5% dan kelima 2,75% dikali PKB

3. Tarif pajak kendaraan bermotor untuk kendaraan bermotor angkutan umum, ambulance, pemadam kebakaran, sosial keagamaan, pemerintahan / TNI / POLRI, pemerintahan daerah dan kendaraan lain yang ditetapkan dengan peraturan daerah ditetapkan paling tinggi sebesar 0,5% dikali dasar pengeluaran PKB.
4. Tarif pajak kendaraan bermotor untuk kendaraan alat-alat berat dan alat-alat besar ditetapkan paling tinggi sebesar 0,2%.

### **2.1.1.3 Objek Pajak**

Objek pajak kendaraan bermotor adalah kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor. Sementara itu, kendaraan bermotor menurut Pasal 1 angka 13 UU Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang di operasikan di air.

### **2.1.1.4 Subjek Pajak Dan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Subjek Pajak Kendaraan Bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki dan atau menguasai kendaraan bermotor (pasal 4 ayat (1) UU No 28 Tahun 2009). Makna yang terkandung dalam pengertian memiliki dan atau menguasai adalah sebagai berikut :

1. Subjek pajak memiliki kendaraan bermotor,

2. Subjek pajak memiliki dan menguasai kendaraan bermotor,
3. Subjek pajak hanya menguasai dan tidak memiliki kendaraan bermotor.

#### **2.1.1.5 Manfaat Pajak Kendaraan Bermotor**

Pendapatan daerah yang diperoleh oleh suatu negara yang penerimaan paling besar bersumber dari pajak termasuk pajak kendaraan bermotor.

Pajak kendaraan bermotor memiliki manfaat bagi daerah yaitu :

1. Sumber pendapatan daerah.
2. Mendanai penyelenggaraan pemerintah daerah.
3. Untuk pemeliharaan dan pembangunan jalan dan peningkatan sarana transportasi umum untuk masyarakat.
4. Dapat membantu peningkatan pendapatan kabupaten/kota.
5. Berguna untuk meningkatkan kepastian hukum dan ketenangan bagi WP.

### **2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak**

#### **2.1.2.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan wajib pajak merupakan wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan undang-undang pajak yang berlaku (Ilhamsyah dkk, 2016). Kepatuhan wajib pajak meliputi antara lain memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, membayar pajaknya tepat pada waktunya, wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayar pajaknya, dan wajib pajak mengetahui jatuh tempo. Untuk mengukur

variabel kepatuhan wajib pajak digunakan instrumen wardani dan Rumiya (2017) dengan indikator sebagai berikut :

1. Pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan aturan yang berlaku
2. Pembayaran pajak tepat waktu
3. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya
4. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran

Dalam uraian yang disebutkan diatas disimpulkan bahwa indikator pengukuran yang digunakan dalam kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak harus mengikuti aturan yang ditetapkan, membayar kewajiban tepat waktu, memenuhi persyaratan, wajib pajak harus paham tempo waktu pembayaran.

### **2.1.3 Kesadaran Wajib Pajak**

#### **2.1.3.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti, sedangkan perpajakan adalah perihal pajak, sehingga kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak, (Priambodo, 2017:18). Kesadaran Wajib Pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak memahami dan melaksanakan aturan perpajakan dengan benar dan sukarela (Astana, 2017). Kesadaran wajib pajak adalah timbulnya dalam diri seseorang untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak dimana mengetahui dan memahami kewajibannya dalam membayar pajak akan meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak dengan aturan dan sukarela.

Menurut Kowel dkk (2019) kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Susanto & Arfamaini (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka wajib pajak semakin patuh dalam membayar pajak bermotor. Berdasarkan defenisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa kesadaran oleh wajib pajak cukup berpengaruh untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak menjadi salah satu pendorong yang cukup baik dalam mempengaruhi wajib pajak dalam membayar kewajibannya.

Indikator pengukuran yang digunakan dalam kesadaran wajib pajak antara lain (Wardani dan Rumiyaun, 2017) :

1. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak.
2. Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah.
3. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela.

Dalam uraian yang disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator pengukuran yang digunakan dalam kesadaran wajib pajak adalah kesadaran dari wajib pajak itu sendiri untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak, mendorong kepercayaan wajib pajak bahwa fungsi pajak yang dibayarkan akan di keluarkan untuk memenuhi kebutuhan negara, serta harus menanamkan rasa dalam diri sendiri bahwa kewajiban dalam membayar pajak itu hal yang wajib sehingga dibayarkan secara sukarela.

## **2.1.4 Pengetahuan Wajib Pajak**

### **2.1.4.1 Pengertian Pengetahuan Wajib pajak**

Pengetahuan wajib pajak merupakan semua informasi yang dimiliki wajib pajak berkaitan dengan tata cara dan ketentuan perpajakan. Semakin tingginya pengetahuan wajib pajak maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak membayar pajak kendaraan bermotonya. Semakin banyak pengetahuan perpajakan yang didapat maka wajib pajak akan semakin paham kewajiban perpajakannya dan sanksi yang akan diterima bila melakukan kewajiban perpajakan sehingga mengakibatkan wajib pajak akan membayar pajaknya dengan tepat waktu tanpa adanya paksaan (Koweldkk, 2019). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengetahuan wajib pajak adalah informasi yang dapat digunakan wajib pajak untuk memahami di bidang perpajakan sehingga dapat mengambil keputusan dan strategi untuk pelaksanaan hak dan kewajibannya dalam membayar pajak, dimana apabila pemahaman wajib pajak tinggi maka seorang wajib pajak akan taat mengikuti aturan yang telah ditetapkan, namun apabila rendah pemahaman seorang wajib pajak maka akan menjadi pemicu ketidakkedisiplinan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak.

Ardiyani & Supadmi (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan semakin tinggi pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor juga semakin meningkat.

Indikator pengukuran yang digunakan dalam pengetahuan wajib pajak antara lain (Wardani dan Rumiyatun, 2017) :

1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Membayar pajaknya tepat pada waktunya.
3. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya.
4. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran.

Dalam uraian yang disebutkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator pengukuran yang digunakan dalam pengetahuan wajib pajak adalah pemahaman sesuai ketentuan yang berlaku mengenai pemenuhan pembayaran wajib pajaknya, memahami tempo waktu yang telah ditentukan dimana membayar pajak tepat waktu sesuai tempo yang telah ditentukan tanpa melewati tanggal jatuh temponya, wajib pajak mengetahui atau memahami persyaratan membayar pajaknya seperti apa saja yang harus disiapkan saat membayar pajak kendaraan bermotor (PKB).

## **2.1.5 Akuntabilitas Pelayanan Publik**

### **2.1.5.1 Pengertian Akuntabilitas Pelayanan Publik**

Akuntabilitas pelayanan publik adalah kemampuan yang diberikan oleh Samsat dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak agar terpenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan secara benar dan sesuai aturan dalam melakukan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotornya. Akuntabilitas pelayanan publik dimana berkaitan dengan dengan beberapa hal seperti fasilitas pelayanan yang diberikan oleh pihak Samsat, informasi yang benar dan sesuai, kecepatan pihak Samsat dalam penyelesaian masalah yang sesuai dengan peraturan. Pelayanan publik adalah segala kegiatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan

perundang-undangan. Akuntabilitas pelayanan publik adalah kewajiban dalam memepertanggungjawabkan tugas-tugas kepada publik yang dijalankan oleh pemerintah (Marsita, 2019). Indikator akuntabilitas pelayanan publik antara lain (Mahaputri, 2016) :

1. Petugas sigap dalam menanggapi kepentingan.
2. Prosedur yang mudah serta tepat pada pemberian layanan.
3. Pelayanan andal dan valid.
4. Informasi yang disampaikan benar.

Dari indikator yang telah disebutkan diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa didalam pelayanan publik pada pajak, petugas harus memberikan pelayanan yang benar sesuai prosedur yang telah ditetapkan kepada wajib pajak dimana kesigapan petugas dalam menanggapi kepentingan wajib pajak dalam urusannya melakukan pembayaran pajak, melayani prosedur yang sesuai dengan aturan dantidak bertele-tele, memberi pelayanan yang sesuai dengan aturan undang-undang yang telah ditetapkan, serta memberi informsi yang sesuai dan benar. Hal ini dapat menjadi penilaian plus kepada petugas dan terkesan baik sehingga masyarakat mendapat kepuasan dalam pelayanan yang diberikan hal ini dapat mendorong wajib pajak lebih taat dalam membayar kewajiban pajaknya.

Akuntabilitas pelayanan publik dibagi menjadi 2 tipe yaitu (Aswati, mas'ud, & Nudi, 2018) :

1. Pertanggung jawaban vertical yang berarti tanggung jawab pengelola dana oleh yang lebih tinggi, contohnya pemerintahan daerah bertanggung jawab untuk pemerintahan pusat
2. Pertanggung jawaban horizontal berarti bertanggung jawab untuk kepada masyarakat

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari bagaimana kesadaran wajib pajak membayar kewajiban pajak kendaraan bermotornya, bagaimana pengetahuan atau pemahaman wajib pajak dalam melakukan kegiatan perpajakannya dan bagaimana akuntabilitas pelayanan publik yang diberikan kepada wajib pajak sehingga dapat meningkatkan ketaatan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotornya.

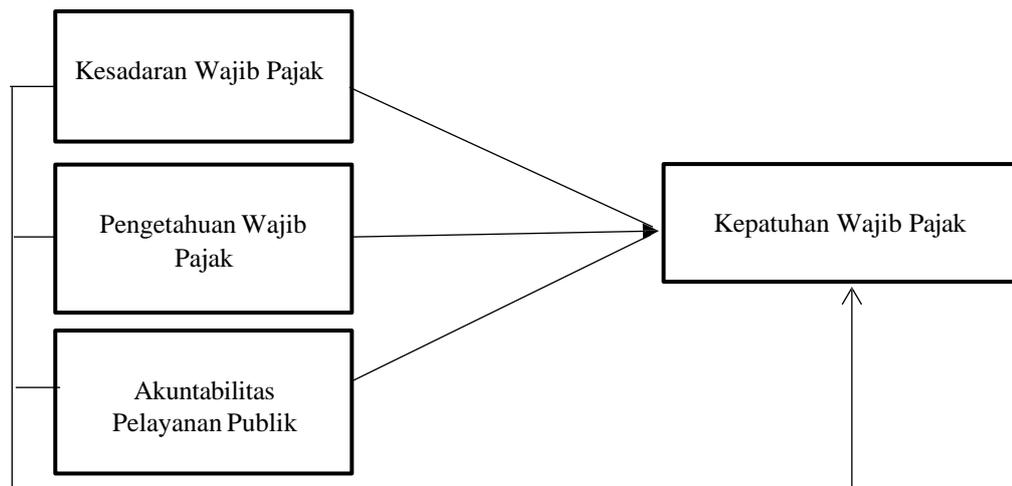
Menurut (Ilhamsyah dkk, 2016) kepatuhan wajib pajak merupakan wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Pada penelitian ini kepatuhan wajib pajak dilihat dari bagaimana kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik. Pengertian kesadaran wajib pajak adalah timbulnya dalam diri seseorang untuk melaksanakan kewajibannya, dimana wajib pajak mengetahui dan memahami kewajibannya dalam membayar pajak yang akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak dengan benar dan sukarela. Pengertian dari Pengetahuan wajib pajak adalah informasi yang dapat digunakan wajib pajak untuk memahami di bidang perpajakan sehingga dapat mengambil keputusan dan strategi untuk pelaksanaan hak dan kewajibannya dalam membayar

pajak, dimana apabila pemahaman wajib pajak tinggi maka seorang wajib pajak akan taat mengikuti aturan yang telah ditetapkan, namun apabila rendah pemahaman seorang wajib pajak maka akan menjadi pemicu ketidaksiplinan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak. Dan sedangkan Akuntabilitas pelayanan publik adalah kemampuan yang diberikan oleh petugas dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak agar terpenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan secara benar dan sesuai aturan dalam melakukan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotornya pelayanan yang baik dari petugas akan mendorong wajib pajak melaksanakan kewajibannya.

Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi akan berpengaruh meningkatkan kepatuhan dalam dalam membayarkan kewajiban pajak kendaraannya. Pengetahuan yang dimiliki wajib pajak mengenai informasi, aturan dan tata cara akan mempengaruhi wajib pajak patuh terhadap kewajiban pajak kendaraannya. Dan akuntabilitas pelayanan publik dimana petugas yang memberikan pelayanan baik sesuai aturan dan memberikan informasi yang benar maka akan mendorong wajib pajak melaksanakan kewajibannya. Kesadaran yang ada pada wajib pajak dalam membayar kewajiban pajak kendaraan bermotornya, pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki wajib pajak dalam melakukan kegiatan perpajakannya dan bagaimana akuntabilitas pelayanan publik yang diberikan kepada wajib pajak akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotornya.

Pada penelitian ini menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik pada pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. variabel

dependent yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak sedangkan variabel independen yang digunakan adalah kesadaran wajib pajak pengetahuan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik. Keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen ini akan dinyatakan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual**

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Dari beberapa penelitian sebelumnya dan berdasarkan teori yang digunakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara
2. pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada UPT samsat Medan Utara
3. Akuntabilitas pelayanan publik yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara

4. Kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Menurut Sugiyono (2017: 2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian survey ini, informasi yang dikumpulkan dari responden wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) yang terdaftar di kantor SAMSAT dengan menggunakan kuesioner.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Dependen (Y)**

Menurut Sugiyono (2017:39) defenisi variabel dependen adalah varabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak pada pajak kendaraan bermotor pada UPT Samsat Medan Utara.

Kepatuhan wajib pajak adalah adalah suatu motivasi dari seseorang atau individu dan kelompok untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, dengan adanya suatu dorongan yang kuat bagi masyarakat untuk memiliki rasa patuh dan taat dalam melakukan pembayaran pajak. Maka dari itu variabel ini mengarah bagaimana kepatuhan dan ketaatan wajib pajak melakukan kewajibannya dalam membayarkan pajak kendaraan

bermotor dengan ikhlas tanpa terbebani sesuai dengan aturan dan jangka waktu yang diberikan.

### **3.2.2 Variabel Independen (X)**

Menurut Sugiyono (2017:39) definisi variable independent (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik pada UPT Samsat Medan Utara.

#### **1. Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran wajib pajak adalah timbulnya dalam diri seseorang untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak dimana mengetahui dan memahami kewajibannya dalam membayar pajak akan meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak dengan aturan dan sukarela.

#### **2. Pengetahuan Wajib Pajak**

Pengetahuan wajib pajak adalah informasi yang dapat digunakan wajib pajak untuk memahami dibidang perpajakan sehingga dapat mengambil keputusan dan strategi untuk pelaksanaan hak dan kewajibannya dalam membayar pajak, dimana apabila pemahaman wajib pajak tinggi maka seorang wajib pajak akan taat mengikuti aturan yang telah ditetapkan, namun apabila rendah pemahaman seorang wajib pajak maka akan menjadi pemicu ketidaksiplinan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak.

### 3. Akuntabilitas Pelayanan Publik

Akuntabilitas pelayanan publik adalah kemampuan yang diberikan oleh Samsat dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak agar terpenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan secara benar dan sesuai aturan dalam melakukan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotornya.

**Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Skala
1	Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Variabel Dependen	Kepatuhan wajib pajak adalah suatu motivasi dari seseorang atau individu dan kelompok untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, dengan adanya suatu dorongan yang kuat bagi masyarakat untuk memiliki rasa patuh dan taat dalam melakukan pembayaran pajak.	Likert
2	Kesadaran Wajib pajak (X1) Variabel Independen	Kesadaran wajib pajak adalah timbulnya dalam diri seseorang untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak dimana mengetahui dan memahami kewajibannya dalam membayar pajak akan meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak dengan aturan dan sukarela.	Likert
3	Pengetahuan Wajib Pajak (X2) Variabel Independen	Pengetahuan wajib pajak adalah informasi yang dapat digunakan wajib pajak untuk memahami di bidang perpajakan sehingga dapat mengambil keputusan dan strategi untuk pelaksanaan hak dan kewajibannya dalam membayar pajak, dimana apabila pemahaman wajib pajak tinggi maka seorang wajib pajak akan taat mengikuti aturan yang telah ditetapkan, namun apabila rendah pemahaman seorang wajib pajak maka akan menjadi pemicu ketidaksiplinan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak.	Likert
4	Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3) Variabel Independen	Akuntabilitas pelayanan publik adalah kemampuan yang diberikan oleh Samsat dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak agar terpenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan secara benar dan sesuai aturan dalam melakukan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotornya.	Likert

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor UPT. Samsat Medan Utara yang beralamat di JL. Putri Hijau No.14, Kesawan, Kec. Medan Barat, Kota Medan 20231, Sumatera Utara.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari Januari 2023 sampai Agustus 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 2 Tabel Rencana Waktu Penelitian**

Jadwal Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Pengajuan Judul	■	■	■	■						
Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■
Bimbingan Proposal					■					
Seminar Proposal					■					
Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■
Bimbingan Skripsi								■	■	■
Sidang Meja Hijau										■

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dari pendapat diatas dapat disimpulkan populasi adalah seluruh pengukuran, obyek yang berkaitan

dan subyek yang memiliki kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor di UPT. Samsat Medan Utara dengan jumlah sampel 831.020 .

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan random sampling (sample acak sederhana) didasarkan pada rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Error 15% (0,15)

Berdasarkan data UPT. Samsat Medan Utara jumlah wajib pajak yang terdaftar sebanyak 831.020. Oleh karena itu sampel untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{831,020}{1 + 831.020(0,15)^2}$$

$$n = 45$$

Maka dari itu pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 45 wajib pajak yang terdaftar di UPT. Samsat Medan Utara.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh penulis, adapun data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

#### **3.5.1 Data Primer**

Pada penelitian ini menggunakan data primer dimana teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak dan akuntabilitas pelayanan publik pada pajak kendaraan bermotor di UPT. Samsat Medan Utara.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah di olah terlebih dahulu sebagai tambahan informasi, dimana data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada di website repository, jurnal-jurnal, serta informasi penting yang mendukung.

### **3.6 Teknis Analisis Data**

Dalam metode yang digunakan dalam menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisa regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji validitas dan reliabilitas dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS (*statistical package for social sciences*).

### **3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data digunakan sebagai kualitas data penelitian dimana instrumen yang valid sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang akan di ukur. Kesimpulan yang biasa pada suatu penelitian apabila datanya krang reliebel dan kurang valid. Maka dari itu diperlukan uji kualitas data agar data digunakan valid dan reliebel. Ada dua konsep sebagai alat ukur kualitas data. Yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **a. Uji Validitas**

Pengukuran validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016:173). Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir, korelasi yang digunakan adalah person product moment, jika koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel maka dinyatakan bahwa butir pertanyaan tersebut valid atau sah. apabila sebaliknya bernilai negatif atau positif namun lebih dari  $t$  tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan invalid dan harus dihapus.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur handal atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan reliable atau hendak jika jawaban dari seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2016 : 47 ).

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner. Uji reliabilitas

dilakukan dengan metode internal consistency. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien cronbach's Alpha. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,7 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliable (Ghozali, 2013, hal 41).

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas yaitu untuk mengukur apakah didalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2011, hal 22). Untuk mendeteksi uji normalitas yaitu dengan analisis grafik, analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *Normal Probability Plot* (P-P Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2011, hal 31)

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Tujuan uji Multikolonieritas yaitu untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011, hal 33). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi yang dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). kedua ukuran ini

menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$ , nilai menunjukkan adanya multikolonieritas (Ghozali, 2011).

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada priode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011, hal 37). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin Watson* (DW).

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Tetap jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011, hal 41).

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu

diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang digunakan adalah uji *rank spearman*. Uji heterokedastisitas juga dapat diketahui dari nilai signifikansi korelasi rank spearman antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  (5%) maka tidak ada heterokedastisitas, dan sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) maka terdapat heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pada kasus regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Santoso, 2013, hal 40). Regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$x_1$  = Kesadaran Wajib Pajak

$x_2$  = Pengetahuan Wajib Pajak

$x_3$  = Akuntabilitas Pelayanan Publik

e = Error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis peneliti menggunakan alat analisis berupa koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik t.

**a. Uji Signifikansi Parameter Individual ( Uji Statistik t)**

Uji statistik t merupakan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011, hal 56). Menurut (Ghozali, 2011, hal 56) uji t dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Jika jumlah *degree of freedom* (df) adalah  $\geq 20$  pada derajat kepercayaan sebesar 5% dan nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut), maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai statistik t hitung lebih tinggi dibandingkan t tabel, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

**b. Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F)**

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011, hal 58), maka dari itu menurut (ghozali, 2011, hal 58) kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai F lebih besar daripada 4 pada derajat kepercayaan 5%, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa semua variabel serentak dan secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung lebih besar daripada tabel, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan 1 atau ( $0 < x < 1$ ). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011 : 59).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UPT Samsat Medan Utara yang ada di JL. Putri Hijau No. 14, Kesawan , Kec. Medan Barat, Kota Medan 20231, Sumatera Utara. Dalam penelitian ini penulis mengolah kuesioner yang terdiri dari 3 pertanyaan untuk variabel (X1), 4 pertanyaan untuk variabel (X2), 4 pertanyaan untuk variabel (X3) dan 4 pertanyaan untuk variabel (Y) dimana yang menjadi variabel X1 adalah kesadaran wajib pajak, yang menjadi variabel X2 adalah pengetahuan wajib pajak, yang menjadi variabel X3 adalah akuntabilitas pelayanan publik dan yang menjadi variabel Y adalah kepatuhan wajib pajak. Dari 45 kuesioner yang disebarkan hanya 30 kuesioner yang kembali. Maka dari itu 30 kuesioner wajib pajak di UPT Samsat Medan Utara sebagai sampel penelitian dan dengan metode *Likert*.

##### 4.1.1.1 Karakteristik Responden

###### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Karakteristik responden berdasarkan status dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Status**

		Status			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	20	66,7	66,7	66,7
	Lajang	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber : data yang diolah (2023)

Dari data pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan status pada UPT Samsat Medan Utara terdiri dari status kawin sebanyak 20 orang (66,7%) dan dari status lajang sebanyak 10 orang (33,3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berdasarkan status terbanyak adalah status kawin sebanyak 20 orang atau 66,7%.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	8	26,7	26,7	26,7
	Perempuan	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

*Sumber : data yang diolah (2023)*

Dari data pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa responden di UPT Samsat Medan Utara terdiri dari 22 orang perempuan (73,3%) dan laki-laki sebanyak 8 orang (26,7%) sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden wajib pajak yang membayar pajak kendaraan di UPT Samsat Medan Utara lebih banyak dilakukan oleh responden wanita yaitu sebanyak 22 orang atau 73,3%.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun deskripsi responden menurut usia terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	5	16,7	16,7	16,7
	31-40	24	80,0	80,0	96,7
	41-50	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber : data yang diolah (2023)

Pada tabel 4.3 responden di atas berdasarkan usia dapat dilihat bahwa pada usia 20-30 sebanyak 5 orang (16,7%) pada usia 31-40 tahun sebanyak 24 orang (80,0%) pada usia 41-50 hanya 1 orang (3,3). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak wajib pajak yang membayar pajak di UPT Samsat Medan Utara usia 31-40 yakni sebanyak 24 orang atau 80,0%.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Adapun deskripsi responden menurut pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sarjana	28	93,3	93,3	93,3
	SMA / SMK Sederajat	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber : data yang diolah (2023)

Pada tabel 4.4 responden diatas berdasarkan jenjang pendidikan terakhir dapat dilihat sarjana sebanyak 28 orang (93,3%) dan SMA/SMK sederajat sebanyak 2 orang (6,7%). Dapat disimpulkan bahwa jenjang pendidikan terakhir responden terbanyak adalah sarjana sebanyak 28 orang atau 93,3%.

## 4.1.2 Analisis Data

### 4.1.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah penjabaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap jawaban responden yang tujuannya untuk menghasilkan atau memberikan jawaban atas data yang sudah ditinjau dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standard deviation). Nilai mean menunjukkan nilai rata-rata dari keseluruhan jawaban responden, sedangkan nilai standard deviation merupakan variasi dari jawaban responden.

**Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	30	4,00	12,00	7,7667	2,06253
Pengetahuan Wajib Pajak (X2)	30	12,00	20,00	16,5333	1,75643
Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3)	30	12,00	20,00	15,6333	2,04237
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	30	12,00	19,00	15,1667	1,83985
Valid N (listwise)	30				

*Sumber : data yang diolah (2023)*

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.5 diatas menggambarkan variabel kesadaran wajib pajak dari 30 responden wajib pajak dan 3 indikator pernyataan diteliti memiliki nilai rata-rata dari skor jawaban responden sebesar 7,7667 nilai standar deviasi 2,06253 nilai maksimum dari skor jawaban responden terhadap indikator pernyataan kuesioner sebesar 12,00 dan nilai minimum dari skor jawaban responden terhadap indikator pernyataan kuesioner sebesar 4,00. Skala likert yang digunakan pada instrumen yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju

(3), setuju (4), sangat setuju (5). Skor maksimal penilaian hasil kuesioner variabel kesadaran wajib pajak adalah 12,00. Nilai rata-rata yang diperoleh lebih dari standar deviasi maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data dengan nilai maksimum 12,00 nilai minimum 4,00 dan nilai rata-ratanya 7,7667 yang berarti nilai rata rata itu diatas nilai minimum.

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.5 diatas menggambarkan variabel pengetahuan wajib pajak dari 30 responden wajib pajak dan 4 indikator pernyataan diteliti memiliki nilai rata-rata dari skor jawaban responden sebesar 16,5333 nilai standar deviasi 1,75643 nilai maksimum dari skor jawaban responden terhadap indikator pernyataan kuesioner sebesar 20,00 dan nilai minimum dari skor jawaban responden terhadap indikator pernyataan kuesioner sebesar 12,00. Skala likert yang digunakan pada instrumen yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5). Skor maksimal penilaian hasil kuesioner variabel pengetahuan wajib pajak adalah 20,00. Nilai rata-rata yang diperoleh lebih dari standar deviasi maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data dengan nilai maksimum 20,00 nilai minimum 12,00 dan nilai rata-ratanya 16,5333 yang berarti nilai rata rata itu diatas nilai minimum.

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.5 diatas menggambarkan variabel akuntabilitas pelayanan publik dari 30 responden wajib pajak dan 4 indikator pernyataan diteliti memiliki nilai rata-rata dari skor jawaban responden sebesar 15,6333 nilai standar deviasi 2,04237 nilai maksimum

dari skor jawaban responden terhadap indikator pernyataan kuesioner sebesar 20,00 dan nilai minimum dari skor jawaban responden terhadap indikator pernyataan kuesioner sebesar 12,00. Skala likert yang digunakan pada instrumen yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5). Skor maksimal penilaian hasil kuesioner variabel akuntabilitas pelayanan publik adalah 20,00. Nilai rata-rata yang diperoleh lebih dari standar deviasi maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data dengan nilai maksimum 20,00 nilai minimum 12,00 dan nilai rata-ratanya 15,6333 yang berarti nilai rata rata itu diatas nilai minimum.

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.5 diatas menggambarkan variabel kepatuhan wajib pajak dari 30 responden wajib pajak dan 4 indikator pernyataan diteliti memiliki nilai rata-rata dari skor jawaban responden sebesar 15,1667 nilai standar deviasi 1,83985 nilai maksimum dari skor jawaban responden terhadap indikator pernyataan kuesioner sebesar 19,00 dan nilai minimum dari skor jawaban responden terhadap indikator pernyataan kuesioner sebesar 12,00. Skala likert yang digunakan pada instrumen yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5). Skor maksimal penilaian hasil kuesioner variabel kepatuhan wajib pajak adalah 19,00. Nilai rata-rata yang diperoleh lebih dari standar deviasi maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data dengan nilai maksimum 19,00 nilai minimum 12,00 dan nilai rata-ratanya 15,1667 yang berarti nilai rata rata itu diatas nilai minimum.

### 4.1.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### 4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil uji validitas data dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6 Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	1	0,858	0,361	Valid
	2	0,753		Valid
	3	0,795		Valid
Pengetahuan Wajib Pajak (X2)	1	0,7	0,361	Valid
	2	0,71		Valid
	3	0,811		Valid
	4	0,741		Valid
Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3)	1	0,784	0,361	Valid
	2	0,789		Valid
	3	0,801		Valid
	4	0,826		Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	1	0,84	0,361	Valid
	2	0,83		Valid
	3	0,843		Valid
	4	0,66		Valid

*Sumber : data yang di olah (2023)*

Dari tabel 4.6 diatas dapat kita bandingkan nilai rhitung dengan rtabel menggunakan degree of freedom (df), dimana kita ketahui N nya 30 responden. Maka dari itu  $(df) = n-2$ ,  $(df) = 30-2 = 28$ . Dengan nilai  $(df) = 28$  dan nilai signifikansi 5% atau 0,05 didapat angka rtabel sebesar 0,361. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua pernyataan item dari setiap variabel memiliki nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel, sehingga seluruh item pernyataan dapat dikatakan valid.

### 4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konssten atau stabil dari waktu kewaktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji *Statistic Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,7 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliable (Ghozali, 2013, hal 41). Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7 Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0,741	Reliabel
Pengetahuan Wajib Pajak (X2)	0,724	Reliabel
Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3)	0,81	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,804	Reliabel

*Sumber : data yang di olah (2023)*

Dapat dilihat dari data tabel 4.7 diatas bahwa seluruh variabel didapat pada nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,7$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel (handal).

#### 4.1.4 Analisis Data

##### 4.1.4.2 Normalitas

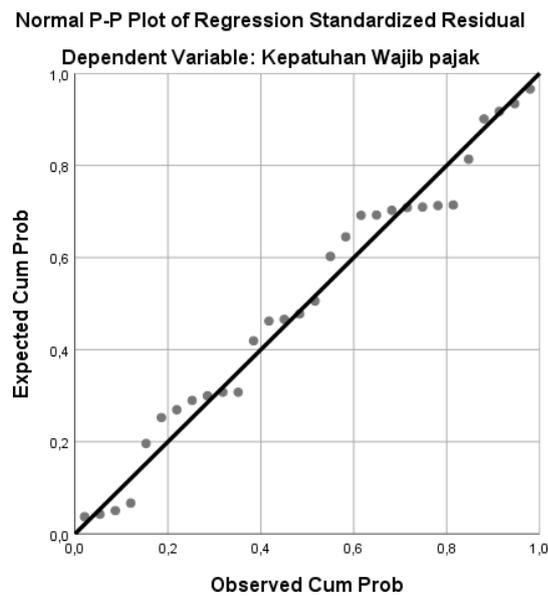
**Tabel 4.8 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,82744961
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,102
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data yang diolah (2023)

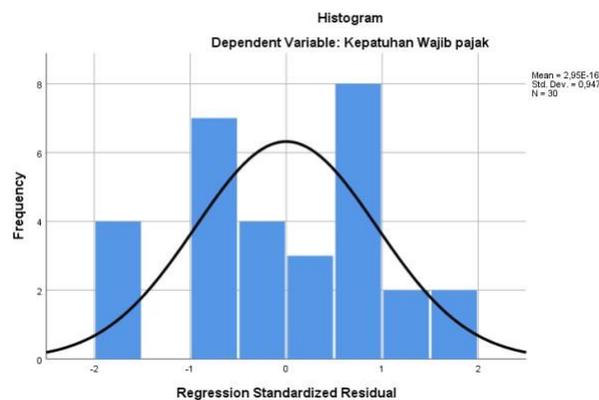
Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov-smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Model lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik menggunakan grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *normal probability plot*. Normalitas dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya.



**Gambar 4.1 Normalitas Probability Plot**

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data cenderung mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.



**Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas**

Pada gambar histogram diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikatakan garis tengah atau titik nol dari diagram mendekati tengah.

#### 4.1.4.2 Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi yang dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$ , nilai menunjukkan adanya multikolinieritas.

**Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Kesadaran Wajib Pajak	,912	1,096
	Pengetahuan Wajib Pajak	,864	1,158
	Akuntabilitas Pelayanan Publik	,931	1,074

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib pajak

Sumber : data yang diolah (2023)

Dapat dilihat pada tabel 4.9 diatas diketahui nilai VIF variabel kesadaran wajib pajak (X1) sebesar 1,096 ; Pengetahuan Wajib Pajak (X2) sebesar 1,158 dan Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3) sebesar 1,074. Dari semua nilai VIF setiap variabel independen  $< 10$  dan nilai tolerance pada variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) sebesar 0,912 ; Pengetahuan Wajib Pajak (X2) sebesar 0,864 dan Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3) 0,931 dan pada nilai tolerance setiap variabel independen  $> 0,1$  maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.1.4.3 Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada priode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui dengan cara dasar pengambilan keputusan :

1. Jika  $d < dL$  atau  $d < 4dL$ , maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat korelasi
2. Jika  $dU < d < 4 - dU$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat korelasi
3. Jika  $dL < d < dU$  atau  $4 - dU < d < 4 - dL$  artinya tidak ada kesimpulan.

**Tabel 4.10 Uji Autokorelasi**

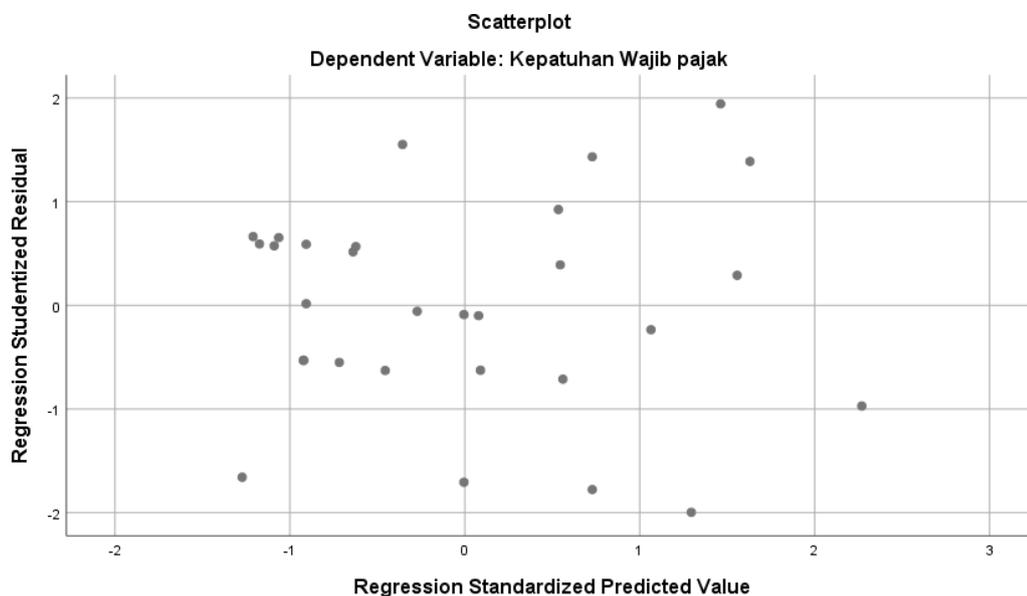
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,116 <sup>a</sup>	,013	-,100	1,930	2,245
a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pelayanan Publik, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak					
b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak					

Sumber : data yang diolah (2023)

Dari data 4.10 diatas dapat diketahui nilai DW sebesar 2,245 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikasi 5%, dengan jumlah sampel 30 ( $n$ ) dan jumlah variabel 4 ( $k = 4$ ), maka diperoleh nilai  $dU$  sebesar 1,6498. Dapat dilihat nilai  $dU$  1,6498 lebih kecil dari nilai  $(4 - dU)$  2,3502. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat nilai korelasi.

#### 4.1.4.4 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Tetap jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : data yang diolah (2023)

Berdasarkan gambar diatas dengan menggunakan Scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik berada menyebar diatas dan dibawah titik nol dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 4.1.5 Uji Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X1),

Pengetahuan Wajib Pajak (X2) dan Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Adapun hasil persamaan regresi linier berganda ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,246	3,917		3,637	,001
	Kesadaran Wajib Pajak	-,077	,182	-,086	-,424	,675
	Pengetahuan Wajib Pajak	,018	,220	,017	,081	,936
	Akuntabilitas Pelayanan Publik	,078	,182	,087	,430	,671

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : data yang diolah (2023)

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut  $Y = \alpha + b1.x1 + b2.x2 + b3.x3$  atau  $Y = 14,246 + -,077 + 0,018 + 0,078 + e$

1) Konstanta

Berdasarkan regresi diatas, dapat di interpretasikan sebagai berikut : nilai konstanta 14,246 hal ini menunjukkan jika variabel kesadaran wajib pajak (X1) variabel pengetahuan wajib pajak (X2) dan variabel akuntabilitas pelayanan publik (X3) diasumsikan bernilai 0, maka variabel kepatuhan wajib pajak (Y) akan bernilai positif sebesar 14,246.

2) Koefisien Regresi Variabel Kesadaran Wajib Pajak ( $\beta_1$ )

Berdasarkan hasil regresi pada tabel nilai koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak bernilai negatif sebesar  $-0,077$  yang artinya setiap kenaikan satu satuan kesadaran wajib pajak akan mengalami penurunan sebesar  $-0,077$  dengan asumsi variabel yang lain konstan.

### 3) Koefisien Regresi Variabel Kesadaran Wajib Pajak ( $\beta_2$ )

Berdasarkan hasil regresi pada tabel nilai koefisien regresi variabel pengetahuan wajib pajak yang bernilai positif sebesar  $0,018$  yang artinya setiap kenaikan satu satuan pengetahuan wajib pajak akan mengalami peningkatan sebesar  $0,018$  dengan asumsi variabel yang lain konstan.

### 4) Koefisien Regresi Variabel Akuntabilitas Pelayanan Publik ( $\beta_3$ )

Berdasarkan hasil regresi pada tabel nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas pelayanan publik bernilai positif sebesar  $0,078$  yang artinya setiap kenaikan satu satuan akuntabilitas pelayanan publik akan mengalami peningkatan sebesar  $0,078$  dengan asumsi variabel yang lain konstan.

## 4.1.6 Uji Hipotesis

### 4.1.6.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (uji Statistik t)

Menurut (Ghozali, 2011, hal 56) uji t dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Jika jumlah *degree of freedom* (df) adalah  $\geq 20$  pada derajat kepercayaan sebesar 5% dan nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut), maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini menyatakan

bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

- 2) Jika nilai statistik t hitung lebih tinggi dibandingkan t tabel, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,246	3,917		3,637	,001
	Kesadaran Wajib Pajak	-,077	,182	-,086	-,424	,675
	Pengetahuan Wajib Pajak	,018	,220	,017	,081	,936
	Akuntabilitas Pelayanan Publik	,078	,182	,087	,430	,671

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : data yang diolah (2023)

Dari hasil penelitian ini diketahui harga *thitung* variabel kesadaran wajib pajak (X1) sebesar -0,424. Harga *thitung* selanjutnya dibandingkan *ttabel* dengan jumlah  $n = 30$  berdasarkan nilai  $\alpha 0,05$  dan  $df = n - 3 - 1$  diperoleh *ttabel* sebesar 2,055. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $-0,424 < 2,055$  atau signifikansi sebesar  $0,675 > 0,05$  maka secara parsial indikator kesadaran wajib pajak (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) di UPT Samsat Medan Utara.

Dari hasil penelitian ini diketahui harga *thitung* variabel pengetahuan wajib pajak (X2) sebesar 0,081. Harga *thitung* selanjutnya dibandingkan *ttabel* dengan jumlah  $n = 30$  berdasarkan nilai  $\alpha 0,05$  dan  $df = n - 3 - 1$  diperoleh *ttabel* sebesar 2,055. Dari hasil yang disajikan

tersebut diketahui bahwa  $0,081 < 2,055$  atau signifikansi sebesar  $0,936 > 0,05$  maka secara parsial indikator pengetahuan wajib pajak (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) di UPT Samsat Medan Utara.

Dari hasil penelitian ini diketahui harga *thitung* variabel akuntabilitas pelayanan publik (X3) sebesar 0,430. Harga *thitung* selanjutnya dibandingkan *ttabel* dengan jumlah  $n = 30$  berdasarkan nilai  $\alpha 0,05$  dan  $df = n - 3 - 1$  diperoleh *ttabel* sebesar 2,055. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $0,430 < 2,055$  atau signifikansi sebesar  $0,671 > 0,05$  maka secara parsial indikator akuntabilitas pelayanan publik (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) di UPT Samsat Medan Utara.

#### 4.1.6.2 Uji Signifikansi Simultan (uji Statistik F)

Menurut (ghozali, 2011, hal 58) kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai F lebih besar daripada 4 pada derajat kepercayaan 5%, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa semua variabel serentak dan secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai F hitung lebih besar daripada tabel, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

**Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,497	1	,497	,143	,709 <sup>b</sup>
	Residual	97,669	28	3,488		
	Total	98,167	29			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						
b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak						

Sumber : data yang diolah (2023)

Berdasarkan data tabel 4.13 di atas diperoleh F hitung sebesar 0,143 dan sig. 0,709. F-tabel pada taraf  $\alpha = 0,05$   $df = (k - 1 = 3 - 1 = 2)$  dan  $df (n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26)$ , n adalah jumlah responden yang digunakan sebanyak 30 orang wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di UPT Samsat Medan Utara dan k adalah jumlah variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik maka nilai F-tabel 2,98. Hal ini berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,143 < 2,98$ ) dan  $sig > 0,05$  ( $0,709 > 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah variabel kesadaran wajib pajak (X1), pengetahuan wajib pajak (X2) dan akuntabilitas pelayanan publik (X3) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y).

#### 4.1.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan 1 atau ( $0 < x < 1$ ). Nilai R-Square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,116 <sup>a</sup>	,013	-,100	1,93000
a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pelayanan Publik, Kesadaran Wajib Pajak , Pengetahuan Wajib Pajak				

*Sumber : data yang diolah (2023)*

Hasil perhitungan regresi pada tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,013 hal ini menyatakan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak yang diukur dengan kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik sebesar 1,3% sisanya 98,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan

#### Wajib Pajak pada UPT Samsat Medan Utara

Kesadaran wajib pajak adalah timbulnya dalam diri seseorang untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak dimana mengetahui dan memahami kewajibannya dalam membayar pajak akan meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak dengan aturan dan sukarela. Kepatuhan wajib pajak adalah suatu motivasi dari seseorang atau individu dan kelompok untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, dengan adanya suatu dorongan yang kuat bagi masyarakat untuk memiliki rasa patuh dan taat dalam

melakukan pembayaran pajak. Untuk mengukur variabel dependen maka pengukuran digunakan melalui indikator variabel independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t bahwa  $-0,424 < 2,055$  atau signifikansi sebesar  $0,675 > 0,05$  maka secara parsial indikator kesadaran wajib pajak (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) di UPT Samsat Medan Utara. Sehingga hipotesis pertama tidak berpengaruh, hasil ini menandakan terdapat sebagian wajib pajak yang kurang akan kesadaran wajib pajaknya maka berdampak pada menurunnya penerimaan pajak. Diketahui pajak kendaraan bermotor termasuk penerimaan kepada kas daerah yang nantinya dipergunakan untuk membayar seluruh pengeluaran daerah.

Pada saat ini masih banyak masyarakat yang enggan bahkan tidak segera membayarkan pajak kendaraan bermotor mereka meski telah melampaui batas waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor mereka. Salah satu faktor penyebab keengganan masyarakat dalam membayar atau melunasi karena adanya pungutan tambahan atau adanya rasa ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah sehingga perlu adanya pemberitahuan kepada masyarakat tentang mekanisme perhitungan pajak kendaraan bermotor dan memberikan pengetahuan tentang segala hal yang berkaitan dengan pajak kendaraan bermotor termasuk manfaat dari membayar pajak bagi kelancaran pembangunan daerah.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran wajib pajak Samsat Medan Utara, sebaiknya melakukan penagihan secara langsung dengan memberikan

peringatan kepada wajib pajak yang terdeteksi telat dalam membayar pajak, tidak perlu menunggu untuk melewati satu tahun setelah jatuh tempo.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rumiya (2017) menemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Raharjo dan Biattan (2018) menemukan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan**

##### **Wajib Pajak pada UPT Samsat Medan Utara**

Pengetahuan wajib pajak adalah informasi yang dapat digunakan wajib pajak untuk memahami di bidang perpajakan sehingga dapat mengambil keputusan dan strategi untuk pelaksanaan hak dan kewajibannya dalam membayar pajak, dimana apabila pemahaman wajib pajak tinggi maka seorang wajib pajak akan taat mengikuti aturan yang telah ditetapkan, namun apabila rendah pemahaman seorang wajib pajak maka akan menjadi pemicu ketidaksiplinan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t bahwa  $0,081 < 2,055$  atau signifikansi sebesar  $0,936 > 0,05$  maka secara parsial indikator pengetahuan wajib pajak (X2) tidak berpengaruh

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) di UPT Samsat Medan Utara. Sehingga hipotesis kedua menunjukkan tidak berpengaruh, hal ini mengindikasikan tinggi atau rendahnya tingkat pengetahuan pada wajib pajak tidak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan hasil analisa deskriptif yang menggambarkan bahwa wajib pajak sudah memiliki pengetahuan pajak yang cukup tinggi terkait dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Namun, pengetahuan wajib pajak bukanlah faktor utama yang menentukan kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan sebagian responden berpendapat mereka merasa terbebani dengan kewajiban perpajakan.

Bagi pemerintah dan Ditjen pajak diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada wajib pajak mengenai peraturan perpajakan yang berlaku khususnya PP No 23 Tahun 2018 serta memberikan edukasi pentingnya membayar pajak yang sesuai pada peraturan di Indonesia. Sanksi pajak pun harus diterapkan secara tegas dan disosialisasikan secara menyeluruh dengan penyampaian yang mudah dipahami oleh wajib pajak. Karena dengan memberikan edukasi mengenai perpajakan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat serta dengan diterapkannya sanksi pajak dengan tegas diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ilhamsyah dkk (2016) menemukan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rumiyatun (2017) yang menemukan bahwa pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **4.2.3 Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap**

##### **Kepatuhan Wajib Pajak pada UPT Samsat Medan Utara**

Akuntabilitas pelayanan publik adalah kemampuan yang diberikan oleh Samsat dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak agar terpenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan secara benar dan sesuai aturan dalam melakukan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotornya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas pelayanan publik tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t bahwa  $0,430 < 2,055$  atau signifikansi sebesar  $0,671 > 0,05$  maka secara parsial indikator akuntabilitas pelayanan publik (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) di UPT Samsat Medan Utara. Sehingga hipotesis ketiga tidak berpengaruh, untuk melihat akuntabilitas pelayanan yang diberikan oleh UPT Samsat Medan Utara dalam melayani masyarakat sudah sangat baik dalam hal proses pemberkasan dan adminitrasi, proses ini sebenarnya sudah dipermudah dengan layanan online yang bisa mempermudah masyarakat mengakses pajak kendaraan bermotornya. Namun sebagian masyarakat beranggapan birokrasinya berbelit-belit dan prosesnya rumit, dan karena adanya calo yang menyediakan jasanya yang menyebabkan biaya tinggi dalam pengurusan pajak kendaraan bermotor sehingga menyebabkan sebagian wajib pajak merasa malas untuk mengurus pajak kendaraan bermotornya. Hal ini menyebabkan berkurangnya penerimaan

sektor pajak daerah. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiani (2017) menyimpulkan bahwa variabel akuntabilitas pelayanan publik memiliki dampak yang baik bagi kepatuhan wajib pajak. Dan didukung dengan penelitian yang dilakukan Asmawati dkk (2018) menyimpulkan bahwa variabel akuntabilitas pelayanan publik tidak berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

#### **4.2.4 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UPT Samsat Medan Utara**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji F diketahui bahwa F hitung sebesar 0,143 dan sig. 0,709. F-tabel pada taraf  $\alpha = 0,05$   $df = (k - 1 = 3 - 1 = 2)$  dan  $df (n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26)$ , n adalah jumlah responden yang digunakan sebanyak 30 orang wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di UPT Samsat Medan Utara dan k adalah jumlah variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik maka nilai F-tabel 2,98. Hal ini berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,143 < 2,98$ ) dan  $sig > 0,05$  ( $0,709 > 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah variabel kesadaran wajib pajak (X1), pengetahuan wajib pajak (X2) dan akuntabilitas pelayanan publik (X3) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y).

Selanjutnya hasil penelitian dengan melakukan uji determinasi diketahui besarnya presentase hubungan kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar

1,3% sisanya 98,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, salah satu faktor penyebab keengganan masyarakat dalam membayar atau melunasi karena adanya pungutan tambahan atau adanya rasa ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah sehingga perlu adanya pemberitahuan kepada masyarakat tentang mekanisme perhitungan pajak kendaraan bermotor dan memberikan pengetahuan tentang segala hal yang berkaitan dengan pajak kendaraan bermotor termasuk manfaat dari membayar pajak bagi kelancaran pembangunan daerah.

Pada hasil penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil analisa deskriptif yang menggambarkan bahwa wajib pajak sudah memiliki pengetahuan pajak yang cukup tinggi terkait dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Namun, pengetahuan wajib pajak bukanlah faktor utama yang menentukan kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan sebagian responden berpendapat mereka merasa terbebani dengan kewajiban perpajakan.

Dan pada penelitian ini akuntabilitas pelayanan publik tidak menemukan pengaruh terhadap pengetahuan wajib pajak, untuk akuntabilitas pelayanan yang diberikan oleh UPT Samsat Medan Utara dalam melayani masyarakat sudah sangat baik dalam hal proses pemberkasan dan adminitrasi, proses ini sebenarnya sudah dipermudah dengan layanan online yang bisa mempermudah masyarakat mengakses pajak kendaraan bermotornya. Namun sebagian masyarakat beranggapan birokrasinya berbelit-belit dan prosesnya rumit, dan

karena adanya calo yang menyediakan jasanya yang menyebabkan biaya tinggi dalam pengurusan pajak kendaraan bermotor sehingga menyebabkan sebagian wajib pajak merasa malas untuk mengurus pajak kendaraan bermotornya. Hal ini menyebabkan berkurangnya penerimaan sektor pajak daerah.

Menurut Muljono (2009:1), akuntansi pajak adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan, mengacu pada peraturan perundang-undangan perpajakan beserta aturan pelaksanaannya. Fungsi akuntansi pajak adalah untuk mengelola data kuantitatif yang akan digunakan untuk menyajikan laporan keuangan yang memuat perhitungan perpajakan, yang kemudian akan digunakan untuk menyajikan laporan keuangan yang memuat perhitungan perpajakan. Yang kemudian akan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, akuntansi pajak sangat penting karena menekankan perlunya pemahaman perpajakan yang baik oleh wajib pajak agar jangan sampai terjadi kesalahan dalam pencatatan karena dapat menyebabkan terjadinya pemeriksaan fiskus.

Pemeriksaan dilakukan kepada wajib pajak yang kurang patuh terhadap urusan perpajakannya, tujuan pemeriksaan pajak bertujuan untuk menguji pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat kesadaran wajib pajak, pengetahuan yang dimiliki wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada UPT Samsat Medan Utara. Niat dan perilaku yang dimiliki oleh seseorang individu untuk taat dan patuh terhadap suatu aturan, dalam hal ini dapat dikaitkan dengan teori yang

dikemukakan Ajzen (1991) yang dikutip oleh Nugraheni dan Purwanto (2015) yaitu *Theory of Planned Behavior*, dimana teori ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dari wajib pajak terhadap kepatuhan perpajakan yang dilihat dari sisi psikologis seseorang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menganalisa data dan mendapatkan hasil penelitian serta diuraikan dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UPT Samsat Medan Utara
2. Pengetahuan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UPT Samsat Medan Utara
3. Akuntabilitas Pelayanan Publik tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UPT Samsat Medan Utara
4. Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik tidak mempengaruhi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UPT Samsat Medan Utara
5. Kemampuan menjelaskan nilai R-Square hanya sebesar 1,3% dari kepatuhan wajib pajak ditentukan dari niat dan perilaku yang dimiliki oleh seseorang individu untuk taat dan patuh terhadap suatu aturan

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian maka, dapat dikemukakan beberapa saran berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan berupa kualitas sumber daya manusia maupun fasilitas lainnya

sehingga dapat mendorong wajib pajak untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

2. Bagi wajib pajak, diharapkan untuk lebih aktif mencari informasi yang berhubungan dengan perpajakannya dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri agar dapat terdorong dalam melakukan kewajiban perpajakannya.
3. Bagi Peneliti, sebaiknya menambah jumlah responden sebagai sampel, menambah variabel lain yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya, keterbatasan tersebut antara lain :

1. Periode pengamatan terbatas selama lima tahun pengamatan yaitu 2017-2021.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X1), Pengetahuan Wajib Pajak (X2) dan Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3) sebagai variabel independen yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen, masih terdapat beberapa variabel yang independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., Romadhoni, B., & Adil, M. (2020). Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor. *Amnesty : Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 15-23.
- Amalia, R. P. (2021, Juni 1). *Begini Rendahnya Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Pajak*. Dipetik Mei 16, 2023, dari [www.kompasiana.com](https://www.kompasiana.com/rizkiputriamalia2010305004/60b5b687d541df7c956c5064/begini-rendahnya-kesadaran-masyarakat-untuk-membayar-pajak):  
<https://www.kompasiana.com/rizkiputriamalia2010305004/60b5b687d541df7c956c5064/begini-rendahnya-kesadaran-masyarakat-untuk-membayar-pajak>
- Dewi, I. A., Yudiantara, G. A., & Yasa, N. P. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 417-426.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19". Semarang: Badan Penerbit Universitas Udayana.
- Hafsah, & Pratiwi, D. A. (2022). Penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Kota Medan. *SEMINAR NASIONAL MULTIDISIPLIN ILMU*, 3(1), 492-507.
- Hani, S., & Sari, M. (2014). Analisis Masalah Sistem Pengawasan Pemungutan Pajak Restoran Dalam Peningkatan PAD Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 2(1), 77-91.
- Hanum, Z. (2018). Analisis Penyampaian SPT Masa dan Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Meningkatkan penerimaan penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 di KPP Pratama Medan Belawan. *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 18(2), 123-133.
- Irsan, M. (2022). Analisis Efektivitas Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 267-272.
- Julianti, N. K., Sudiartana, I. M., & Dicriyani, N. L. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Sanksi Pajak, Dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Gianyar. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 128-139.
- Kadir , M. I., Runtu, T., & Pontoh, W. (2021). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Samsat, Kesadaran Wajib Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal EMBA*, 9(2), 774-784.

- Karlina , U. W., & Ethika, M. H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran wajib pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(2), 143-154.
- Kurniawati, S., & Susanto, Y. K. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor: Kewajiban Moral Dan Sanksi Perpajakan. *AKTIVA Jurnal Akuntansi*, 6(1), 47-59.
- Kurniawati, D. (2022, Juni 14). *Kepatuhan Pajak Kendaraan Cuma 30%, Gubernur Edi Siapkan Jurus Ini*. Dipetik Mei 16, 2023, dari news.ddtc: <https://news.ddtc.co.id/kepatuhan-pajak-kendaraan-cuma-30-gubernur-edy-siapkan-jurus-ini-39819>
- Kusumawati, I. N., & Rachman , A. N. (2021). Analisa Pengaruh Wajib Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bemotor. *Jurnal Ekonomi-QU*, 11(1), 1-20.
- Milleani, A., & Maryono. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Do Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmiah Komputer Akuntansi*, 13(1), 89-98.
- Nurrahmah , A., Rismaningsih , F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., . . . Setiawan, J. (2021). *Pengantar Statistika I*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Panjaitan , N. J., & Simarmata, H. M. (2018). Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Pajak Daerah. *Jurnal EK & BI*, 1(1), 1-11.
- Rialdy, N. (2022). Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Medan Selatan. *National Multidisciplinary sciences*, 1(3), 413-423.
- Sadya, S. (2022, November 22). *Jumlah Kendaraan Di Indonesia Capai 141,99 Juta Unit Pada 2021*. Retrieved Mei 16, 2023, from dataindonesia: <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/jumlah-kendaraan-di-indonesia-capai-14199-juta-unit-pada-2021>
- Soda, J., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Persepsi Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1), 1115-1126.
- Sudiarto, E. (2020). Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Wajib Pajak Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kendaraan Bermotor Di Kota Malang. *INSPIRASI ; Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 17(2), 286-293.

Sugiarmine, N. L., & Datrini, L. K. (2017). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, Dan Roll Stress Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1), 1-14.

Zurriyah, R., & Lubis, P. A. (2023). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Medan Utara. *SOSEK : Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 3(3), 121-127.







## Lampiran - Lampiran

### Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Status					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	20	66,7	66,7	66,7
	Lajang	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	8	26,7	26,7	26,7
	Perempuan	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	5	16,7	16,7	16,7
	31-40	24	80,0	80,0	96,7
	41-50	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sarjana	28	93,3	93,3	93,3
	SMA / SMK Sederajat	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

## Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	30	4,00	12,00	7,7667	2,06253
Pengetahuan Wajib Pajak (X2)	30	12,00	20,00	16,5333	1,75643
Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3)	30	12,00	20,00	15,6333	2,04237
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	30	12,00	19,00	15,1667	1,83985
Valid N (listwise)	30				

## Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	1	0,858	0,361	Valid
	2	0,753		Valid
	3	0,795		Valid
Pengetahuan Wajib Pajak (X2)	1	0,7	0,361	Valid
	2	0,71		Valid
	3	0,811		Valid
	4	0,741		Valid
Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3)	1	0,784	0,361	Valid
	2	0,789		Valid
	3	0,801		Valid
	4	0,826		Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	1	0,84	0,361	Valid
	2	0,83		Valid
	3	0,843		Valid
	4	0,66		Valid

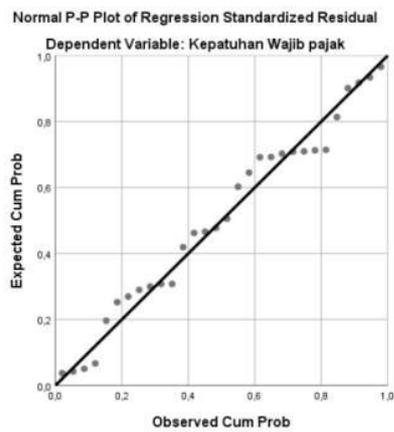
## Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0,741	Reliabel
Pengetahuan Wajib Pajak (X2)	0,724	Reliabel
Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3)	0,81	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,804	Reliabel

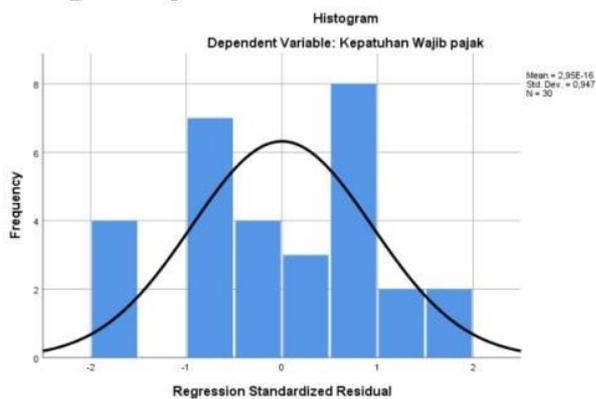
## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,82744961
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,102
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## Normalitas Probability Plot



## Histogram Uji Normalitas



## Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Kesadaran Wajib Pajak	,912	1,096
	Pengetahuan Wajib Pajak	,864	1,158
	Akuntabilitas Pelayanan Publik	,931	1,074

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib pajak

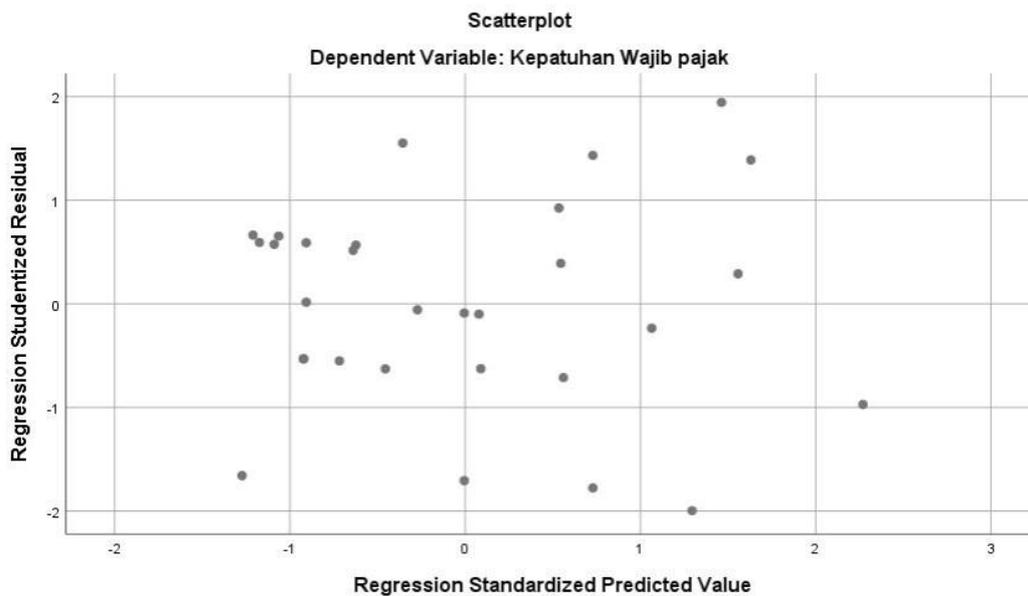
## Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,116 <sup>a</sup>	,013	-,100	1,930	2,245

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pelayanan Publik, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

## Uji Heterokedastisitas



## Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,246	3,917		3,637	,001
	Kesadaran Wajib Pajak	-,077	,182	-,086	-,424	,675
	Pengetahuan Wajib Pajak	,018	,220	,017	,081	,936
	Akuntabilitas Pelayanan Publik	,078	,182	,087	,430	,671

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

## Uji Statistik t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,246	3,917		3,637	,001
	Kesadaran Wajib Pajak	-,077	,182	-,086	-,424	,675
	Pengetahuan Wajib Pajak	,018	,220	,017	,081	,936
	Akuntabilitas Pelayanan Publik	,078	,182	,087	,430	,671

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

## Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,497	1	,497	,143	,709 <sup>b</sup>
	Residual	97,669	28	3,488		
	Total	98,167	29			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak  
b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak

## Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,116 <sup>a</sup>	,013	-,100	1,93000
a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pelayanan Publik, Kesadaran Wajib Pajak , Pengetahuan Wajib Pajak				

**A. Kesadaran Wajib Pajak (X1)**

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menyadari adanya hak dan kewajiban pajak					
2	Saya menyadari bahwa membayar pajak sebagai pembiayaan negara dan daerah					
3	Saya membayar pajak dari dorongan diri sendiri secara sukarela					
(Wardani dan Rumiyatun, 2017)						

**B. Pengetahuan Wajib Pajak (X2)**

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
2	Saya mengetahui membayar pajak harus tepat pada waktunya					
3	Saya mengetahui persyaratan dalam membayar pajak					
4	Saya mengetahui jatuh tempo pembayaran					
(Wardani dan Rumiyatun, 2017)						

**C. Akuntabilitas Pelayanan Publik (X3)**

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Petugas samsat medan utara sigap dalam menanggapi kepentingan					
2	Pelayanan di UPT Samsat Medan Utara yang diberikan mudah serta tepat sesuai prosedur					
3	Pelayanan di UPT Samsat Medan Utara andal dan valid					
4	Informasi yang disampaikan benar					
(Mahaputri, 2016)						

**D. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan aturan yang berlaku					
2	Saya membayar pajak tepat pada waktunya					
3	Saya memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajak					
4	Saya membayar pajak sebelum jatuh tempo pembayaran					
(Rumiyatun, 2017)						



**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/01/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 04/01/2023

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ririn Novita Sari  
NPM : 1905170125  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : perencanaan pajak sektor otomotif dan komponen menunjukkan adanya kenaikan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen dari tahun 2017-2021 akan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari  
2. Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021  
3. pengaruh penerapan e-filing terhadap kepatuhan pajak pada PT. Astra Agro Lestari

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Astra Agro Lestari

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Ririn Novita Sari)



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/01/2023

Nama Mahasiswa : Ririn Novita Sari  
NPM : 1905170125  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 04/01/2023  
Nama Dosen pembimbing\*) : Elizar Sinambela, SE., M.Si (13 Januari 2023)

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh Kesadaran wajib pajak, pengetahuan  
wajib pajak Dan Akuntabilitas pelayanan  
publik pada pajak kendaraan Bermotor  
di UPT. Samsat Medan Utara

Eliz

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

( Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si. )

Medan, 6 Maret 2023

Dosen Pembimbing

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Website: [www.umsumedan.ac.id](http://www.umsumedan.ac.id)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 59/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsumedan.ac.id>

[feb@umsumedan.ac.id](mailto:feb@umsumedan.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1030/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Lampiran : -

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 20 Ramadhan 1444 H

11 April 2023 M

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

**Badan Pendapatan Daerah Prov Samsat Medan Utara**

Jln. Putri Hijau No 14 Kota Medan

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ririn Novita Sari

Npm : 1905170125

Program Studi : Akuntansi

Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT Samsat Medan Utara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency







**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**BADAN PENDAPATAN DAERAH**  
**UPTD PPD MEDAN UTARA**  
Jalan Putri Hijau No.14 Telp. 4159471  
MEDAN - (20111)

Medan, 29 April 2023

Nomor : 973/381 /UPTD/PPD/MU/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth :  
Bapak / Ibu Dekan Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis

di\_  
Medan

1. Berdasarkan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor: 1030 / II.3 - AU / UMSU - 05/ F / 2023 Perihal Izin Riset Pendahuluan atas nama sebagai berikut:

Nama : Ririn Novita Sari  
NPM : 1905170125  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII ( Delapan )  
Judul Skripsi : “ Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT. Samsat Medan Utara “

Telah disetujui dalam melakukan Izin Riset pada kantor Badan Pendapatan Daerah UPTD PPD Medan Utara yang diperlukan mahasiswa sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan.

2. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

A.n KEPALA UPTD PPD MEDAN UTARA  
BAPENDA PROVSU  
KASUBBAG TATA USAHA



FAURIZA WILDHANI, SH  
PENATA MUDA TK. I  
NIP. 19851216 201001 2 032



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Novita Sari  
NPM : 1905170125  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UPT Samsat Medan Utara

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, November 2023

Yang membuat pernyataan

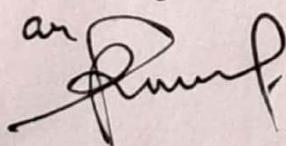
Ririn Novita Sari

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : Ririn Novita Sari  
 N.P.M : 1905170125  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
 Nama Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si  
 Judul Penelitian : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT Samsat Medan Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Perjelas judul penelitian. - Perbaiki latar belakang masalah - perbaiki identifikasi masalah - perbaiki Rumus & tjr.	23/5-23	
Bab II	- Perjelas kehipan teori serta - dgn variabel.	23/5-23	
Bab III	- Perbaiki defenisi operasional - perbaiki skema populasi - dan sampel.	29/5-23	
Daftar Pustaka	- Sevrilca dgn kutipan.	25/5-23	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Data Kepraktekkan harus jelas.		
Persetujuan Seminar Proposal	Aklesai Bimbingan, Acc & Seminar	10/6-23	

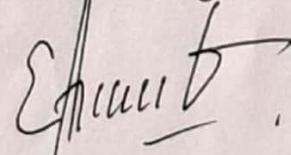
Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

an  


((Assoc. Prof Dr.Zulia Hanum , S.E., M.Si))

Medan, Mei 2023

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing



(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 12 Juli 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ririn Novita Sari*  
NPM. : 1905170125  
Tempat / Tgl.Lahir : 37146  
Alamat Rumah : JL.A.R. HAKIM 69 MELATI NO.48  
Judul Proposal : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pajak Kendaraan Bermotor Di UPT Samsat Medan Utara

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	.....
Bab I	<i>identifikasi, batasan masalah</i>
Bab II	<i>Pengutipan teori</i>
Bab III	<i>Disesuaikan</i>
Lainnya	<i>Daftar referensi</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 12 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Pemanding

Hj. Hafsah, SE., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mencapai nilai 100 agar diterbitkan nomor dan sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2432/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 16 Shafar 1445 H  
02 September 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Badan Pendapatan Daerah Prov Samsat Medan Utara**  
Jln. Putri Hijau No 14 Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ririn Novita Sari  
N P M : 1905170125  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UPT Samsat Medan Utara

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



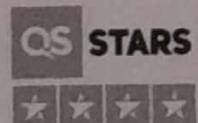
**Tembusan :**

1. Pertiinggal



Dekan

**Dr. H. Janet, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
BADAN PENDAPATAN DAERAH  
UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH  
MEDAN UTARA  
Jalan Putri Hijau No.14 MEDAN - (20111)

Medan, 21 November 2023

Nomor : 973A058 /UPTD/PEPENDA/MEDAN UTARA/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Riset

Kepada Yth

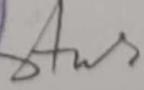
Bapak / Ibu Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis

di  
Tempat

1. Berdasarkan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Nomor: 2432 / II.3 – AU / UMSU – 05 / F / 2023 Perihal Selesai Riset atas nama Mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: Ririn Novita Sari
NPM	: 1905170125
Semester	: VIII ( Delapan )
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UPTD. Samsat Medan Utara"

2. Telah Selesai Riset pada kantor Badan Pendapatan Daerah UPTD Penda Medan Utara yang diperlukan Mahasiswa sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
3. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

  
KASUBAN TATA USAHA  
UPTD PEPENDA MEDAN UTARA  
BAPENDA PROVSU  
  
KAURIZA WILDHANI, SH  
PENATA  
NIP. 19851216 201001 2 032

# **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **Data Pribadi :**

Nama : Ririn Novita Sari  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 12 September 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Mahasiswa  
Alamat : JL.A.R HAKIM 69 NO.48  
Anak Ke : 2 (Dua)

## **Data Orang Tua :**

Nama Ayah : Misnan  
Tempat, Tanggal Lahir : Aek Loba, 05 Januari 1974  
Nama Ibu : Kamba Reni  
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 08 Januari 1978  
Alamat : JL.A.R HAKIM 69 NO.48

## **Pendidikan Formal :**

1. SD : Min Aek Loba Pekan  
2. SMP : MTS Al-Ulum Medan  
3. SMA : MAS Plus Al-Ulum Medan  
4. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara